

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI
SISWA KELAS VIII SMP N 1 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**VIVI JULIZARTI
54448/ 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

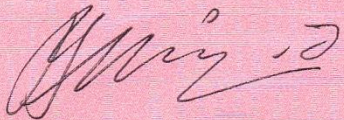
SKRIPSI

Judul : Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan
Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Painan Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Vivi Julizarti
NIM : 2010/54448
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

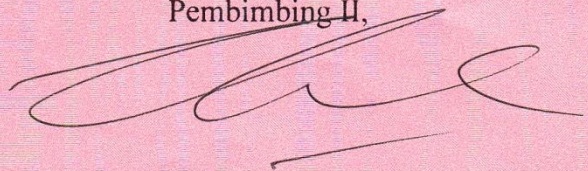
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



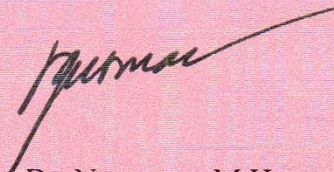
Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010 198103 2 026

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vivi Julizarti

NIM : 2010/54448

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

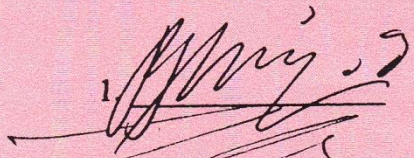
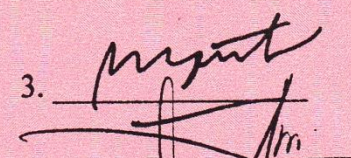
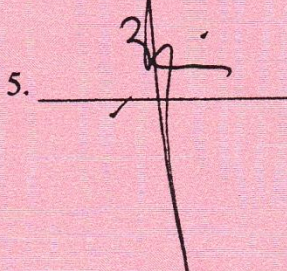
**Hubungan Keterampilan Membaca Kritis
dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan
Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Vivi Julizarti. 2014. “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Ketiga*, hasil analisis hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berjumlah 209 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang, diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian adalah tes unjuk kerja dan tes objektif. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berupa tes objektif dan skor hasil tes keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berupa tes unjuk kerja. Hasil tes tersebut dihubungkan dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berada pada kualifikasi cukup (65,25). *Kedua*, rata-rata keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berada pada kualifikasi hampir cukup (53,43). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan, yaitu nilai t_{hitung} (2,95) lebih besar dari t_{tabel} (1,70) pada derajat kebebasan $n-1$ (29) dan taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan. Semakin tinggi keterampilan membaca kritis siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Sebaliknya, jika keterampilan membaca kritis siswa rendah maka siswa akan kesulitan dalam menulis teks argumentasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan Allah kepada arwah Nabi Muhammad saw beserta keluarganya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) (4) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 1 Painan, (6) Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Painan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan Ibu, Bapak, dan Teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Keterampilan Menulis Argumentasi	8
a. Hakikat Menulis Argumentasi	8
b. Ciri-ciri Tulisan Argumentasi	10
c. Langkah-langkah Tulisan Argumentasi	11
d. Teknik Penulisan Argumentasi	12
e. Indikator Menulis Argumentasi	14
2. Keterampilan Membaca Kritis	14
a. Hakikat Membaca Kritis	14
b. Tujuan Membaca Kritis.....	16
c. Ciri-ciri Membaca Kritis.....	17
d. Teknik Membaca Kritis	17
e. Indikator Keterampilan Membaca Kritis	18
3. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi	19
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi Dan Sampel	22
C. Variabel Dan Data	23
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26

F. Uji Persyaratan Analisis	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Data	32
1. Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	32
2. Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	33
3. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Per Indikator.	35
4. Deskripsi data Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Per Indikator	39
B. Analisis Data	43
1. Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Secara Keseluruhan (Berdasarkan 5 Indikator)	43
2. Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	45
3. Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan (Berdasarkan Keempat Indikator)	57
4. Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Per Indikator	60
5. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	70
C. Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan.....	74
BAB VPENUTUP	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel.....	22
Tabel 2 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Kritis	24
Tabel 3 Format Penilaian Keterampilan Menulis Argumentasi	28
Tabel 4 Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentase untuk Skala 10	30
Tabel 5 Pengelompokan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan.....	32
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan.....	34
Tabel 7 Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek (Indikator 1).....	36
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Aspek Menemukan Informasi Faktual (Indikator 1)	37
Tabel 9 Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Menemukan ide pokok (Indikator 2).....	37
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek (Indikator 2).....	38
Tabel 11 Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Latar Menemukan unsur sebab akibat (Indikator 3)	39
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Menemukan unsur sebab akibat (Indikator 3).....	40

Tabel 13	Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Menilai isi bacaan (Indikator 4)	41
Tabel 14	Distribusi Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Menilai isi bacaan (Indikator 4)	42
Tabel 15	Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek (Indikator 5).....	42
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek (Indikator 5).....	43
Tabel 17	Pengelompokan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan	44
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan	46
Tabel 19	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Berpikir kritis dan logis (Indikator 1)	47
Tabel 20	Distribusi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Berpikir kritis dan logis (Indikator 1).....	48
Tabel 21	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Bertujuan meyakinkan pembaca (Indikator 2)...	49
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Bertujuan meyakinkan pembaca (Indikator 2)...	51
Tabel 23	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Bertujuan meyakinkan pembaca (Indikator 2)...	52

Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian (Indikator 3).....	53
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Dapat diuji kebenarannya (Indikator 4)	54
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Dapat diuji kebenarannya (Indikator 4)	55
Tabel 27	Hubungan Keterampilan Membaca kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	56
Tabel 28	Pengelompokan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan	58
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan	59
Tabel 30	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Berpikir kritis dan logis (Indikator 1)	61
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Berpikir Kritis dan Logis (Indikator 1)	62
Tabel 32	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Bertujuan Meyakinkan Pembaca (Indikator 2) .	63
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Bertujuan Meyakinkan Pembaca (Indikator 2) .	64
Tabel 34	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari Aspek Menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian (Indikator 3).....	65

Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Menampilkan Fakta sebagai Bahan Pembuktian (Indikator 3).....	66
Tabel 36	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Dapat diuji kebenarannya (Indikator 4)	68
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Dapat Diuji Kebenarannya (Indikator 4)	69
Tabel 38	Hubungan Keterampilan Membaca kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan	71
Tabel 39	Interpretasi Nilai r.....	72
Tabel 40	Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan	45
Gambar 2 Diagram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa mampu menemukan informasi yang faktual (Indikator 1)	48
Gambar 3 Diagram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek siswa mampu menemukan ide pokok yang tersirat (Indikator 2).	50
Gambar 4 Diagram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa mampu menemukan unsur sebab akibat (Indikator 3)	52
Gambar 5 Diagram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa mampu menilai isi bacaan (Indikator 4)	55
Gambar 6 Diagram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa Mampu membuat simpulan (Indikator 5)	57
Gambar 7 Diagram Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Secara Keseluruhan	60
Gambar 8 Diagram Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa mampu berpikir kritis dan logis (Indikator 1)	63
Gambar 9 Diagram Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek siswa mampu meyakinkan pembaca (Indikator 2)	65

Gambar10	Diagram Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa mampu menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian (Indikator 3)	67
Gambar 11	Diagram Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Dilihat dari Aspek Siswa mampu menguji kebenaran atas tulisannya (Indikator 4).....	70

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Wawancara tentang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Pendahuluan Latar Belakang Masalah Penelitian)	84
Lampiran 2 Identitas Sampel Uji Coba Instrumen	86
Lampiran 3 Kode dan Identitas Sampel Penelitian.....	87
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Objektif (Diisi setelah Tes Dibuat).....	88
Lampiran 5 Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	89
Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Uji Coba Objektif.....	102
Lampiran 7 Data Mentah Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis.....	103
Lampiran 8 Lembar Jawaban Uji Coba Tes Objektif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	105
Lampiran 9 Analisis Validitas dan Reliabilitas Tes Uji Coba.....	108
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Tes Objektif (Diisi Setelah Tes Dibuat) ..	112
Lampiran 11 Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	113
Lampiran 12 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Kritis	122
Lampiran 13 Perhitungan Penilaian Keterampilan Membaca Kritis Secara Keseluruhan.....	123
Lampiran 14 Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Indikator 1 (Menemukan Informasi Faktual).....	124

Lampiran 15	Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Indikator 2 (Menemukan Ide Pokok)	125
Lampiran 16	Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Indikator 3 (Menemukan Unsur Sebab Akibat)	126
Lampiran 17	Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Indikator 4 (Menilai Isi Bacaan).....	127
Lampiran 18	Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Indikator 5 (Membuat Kesimpulan)	128
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	129
Lampiran 20	Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan untuk Indikator I (Berpikir kritis dan logis)	130
Lampiran 21	Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan untuk Indikator II (Bertujuan meyakinkan pembaca)	131
Lampiran 22	Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan untuk Indikator III (Menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian).....	132
Lampiran 23	Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan untuk Indikator IV (Dapat diuji kebenarannya)	133
Lampiran 24	Perhitungan Uji Normalitas Keterampilan Membaca Kritis..	134
Lampiran 25	Perhitungan Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi	135
Lampiran 26	Uji Persyaratan Analisis.....	137
Lampiran 27	Perhitungan Uji Homogenitas	138

Lampiran 28	Tebel Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....	140
Lampiran 29	Nilai Kritis Luntuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	142
Lampiran 30	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	143
Lampiran 31	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji – T)....	144
Lampiran 32	Tabel Nilai r Product Moment	146
Lampiran 33	Scan Menulis.....	147
Lampiran 34	Dokumentasi Penelitian Pada Pelaksanaan Tes Keterampilan Membaca Kritis	152
Lampiran 35	Dokumentasi Penelitian Pada Pelaksanaan Tes Keterampilan Menulis Teks Argumentasi	153
Lampiran 36	Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS).....	154
Lampiran 37	Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Painan Kabupaten Pesisir Selatan	155
Lampiran 38	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Keterampilan menulis penting dikuasai siswa karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan ide serta gagasannya kepada orang lain. Dengan adanya keterampilan menulis, peserta didik mampu mengungkapkan gagasan-gagasan dan ide-ide pemikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis. Selain menulis, keterampilan membaca juga memiliki peranan yang sangat penting. Membaca merupakan suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca melibatkan berbagai kegiatan berpikir dalam rangka memperoleh makna.

Membaca merupakan suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, dan melihat pikiran atau gagasan yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Dengan membaca, siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal. Selain itu, membaca juga merupakan dasar bagi siswa untuk dapat menguasai berbagai bidang studi yang dipelajari di sekolah, apabila seorang siswa tidak memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu bidang studi dan begitupun saat mempelajari bidang-bidang studi yang lainnya. Hal ini menunjukkan kegiatan membaca menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas suatu bangsa.

Pembelajaran keterampilan membaca yang diajarkan di sekolah dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII semester 2, pembelajaran membaca tercantum dalam Standar Kompetensi (SK) ke-11, yaitu “mampu memahami ragam wacana tulis dengan berbagai cara membaca: membaca teks untuk orang lain, membaca teks secara intensif, ekstensif, dan membaca nyaring” dengan Kompetensi Dasar (KD) ke-11.2, yaitu “menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif”.

Dengan demikian, keterampilan membaca dan menulis mempunyai hubungan yang sangat erat, tanpa membaca, ide menulis akan kurang. Sebaliknya, tanpa menulis, pencapaian keterampilan membaca tidak terukur. Membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan diberbagai bidang, akan lebih baik jika pengetahuan dan wawasan yang didapat setelah membaca dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Menulis argumentasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa, karena menulis argumentasi termasuk ke dalam materi ajar yang diajarkan. Selain itu, dengan menulis argumentasi dapat disajikan pemikiran terhadap sesuatu dengan fakta yang ada. Jadi, siswa yang mampu menulis argumentasi akan mampu menampilkan tulisan dan pendapat, sehingga menghasilkan tulisan argumentasi yang terkemas secara baik.

Berdasarkan informasi dan hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Painan yang bernama Ibu Irni, keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi belum maksimal, karena siswa masih

kesulitan dalam mengembangkan ide-ide dan mengemukakan pendapat. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 65,7 belum mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu berada di bawah 70, sedangkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75.

Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, adalah sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi dianggap sulit bagi siswa. Hal itu terlihat siswa kurang mampu membedakan tulisan teks argumentasi dengan teks eksposisi. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik atau tema teks argumentasi. Kesulitan dalam menentukan topik atau tema menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis, khususnya tulisan argumentasi. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa tentang aspek kebahasaan seperti ejaan. *Keempat*, siswa kurang memahami teknik pengembangan gagasan sehingga tulisan yang dibuat siswa sering kali bertele-tele. Tulisan argumentasi yang tujuannya meyakinkan pembaca terhadap apa yang disampaikan sehingga mampu mengubah cara pandang pembaca terhadap apa yang disampaikan. Selain itu, dituntut pula keterampilan memilih gaya bahasa yang tepat, sehingga cara pengutaraan ide terlihat khas dan memiliki kesan tersendiri oleh pembaca.

Berdasarkan informasi dari salah seorang guru di SMP Negeri 1 Painan, diperoleh gambaran ternyata pembelajaran membaca kritis sebagai keterampilan berbahasa kurang maksimal. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 67,3 belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu berada di bawah 70, sedangkan standar Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 75, namun hanya 50% siswa yang mencapai standar KKM tersebut. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi masalah bagi siswa dalam membaca kritis. *Pertama*, kurangnya minat baca siswa dalam membaca. *Kedua*, pembelajaran membaca kritis dianggap sebagai hal yang membosankan, jika siswa telah menguasai kosa kata bahasa yang dipelajarinya, dianggap dengan sendirinya siswa telah menguasai keterampilan membaca kritis. *Ketiga*, keterbatasan sumber serta media yang digunakan. Dalam menulis teks argumentasi siswa harus mempunyai pengetahuan yang luas dan menguasai keterampilan membaca kritis. Hal ini disebabkan kedua aspek tersebut sangat membantu kemahiran menulis teks argumentasi. Sebagaimana uraian di atas, keterampilan membaca kritis mendukung keterampilan menulis teks argumentasi. Pada keterampilan membaca kritis siswa dituntut untuk mengenal huruf-huruf yang disusun menjadi kalimat dan memahami gagasan yang tersirat dalam bacaan

Dari uraian di atas, ditemukan adanya hubungan antara keterampilan menulis teks argumentasi dengan keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan. Semakin tinggi keterampilan membaca kritis siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Sebaliknya, jika keterampilan membaca kritis siswa rendah maka siswa akan kesulitan dalam menulis teks argumentasi.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

Painan Kabupaten Pesisir Selatan”. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan sebagai tempat penelitian karena sebelumnya peneliti telah melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang berkaitan dengan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi dianggap sulit bagi siswa. Hal itu terlihat siswa kurang mampu membedakan tulisan teks argumentasi dengan teks eksposisi. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik atau tema teks argumentasi. Kesulitan dalam menentukan topik atau tema menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis, khususnya tulisan argumentasi. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa tentang aspek kebahasaan seperti ejaan. *Keempat*, siswa kurang memahami teknik mengembangkan gagasan sehingga tulisan yang dibuat siswa sering kali bertele-tele. *Kelima*, kurangnya minat baca siswa dalam membaca. *Keenam* pembelajaran membaca kritis dianggap sebagai hal yang membosankan, jika siswa telah menguasai kosa kata bahasa yang dipelajarinya, dianggap dengan sendirinya siswa telah menguasai keterampilan membaca kritis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada. *Pertama*, keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan

Kabupaten Pesisir Selatan. *Ketiga*, hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan? *Ketiga*, apakah terdapat hubungan yang signifikan antara membaca kritis dengan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan. *Ketiga*, mendeskripsikan dan mencari seberapa besar hubungan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan sebagai masukan tentang pemahaman membaca kritis dan keterampilan menulis argumentasi. *Kedua*, bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia khususnya guru-guru kelas VIII SMP Negeri 1 Painan, sebagai informasi dalam pelaksanaan

pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca kritis dan menulis paragraf argumentasi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik, bekal pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai pedoman saat terjun didunia pendidikan. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan perbandingan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, teks argumentasi adalah suatu tulisan berisikan pendapat yang didukung oleh fakta-fakta dan bertujuan untuk meyakinkan pembaca. *Kedua*, membaca kritis merupakan membaca yang dilakukan secara bijaksana, mendalam, evaluatif, dan analitis. Jadi membaca kritis bukan hanya memahami bacaan secara tersurat saja, tetapi juga yang tersiratnya. *Ketiga*, hubungan merupakan keterkaitan antar dua variabel, yaitu keterampilan menulis teks argumentasi dan keterampilan membaca kritis.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan peneliti, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VIIISMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kualifikasi Hampir Cukup dengan nilai rata-rata 53,43 dan berada pada rentangan (46-55%). *Kedua*, keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kualifikasi cukup dengan tara-rata 65,25 dan berada pada rentangan (56-65%). *Ketiga*, hasil pengujian hiipotesis membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dengan nilai t_{hitung} sebesar lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $n - 1$ ($30 - 1 = 29$). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,95 > 1,70$.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan membaca kritis mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi siswa. dengan kata lain, semakin baik keterampilan membaca kritis siswa, semakin baik pula keterampilan menulis teks argumentasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan lebih meningkatkan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan memperbanyak latihan. *Kedua*, untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca kritis dan menulis teks argumentasi diharapkan pihak sekolah menyediakan saran dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat dalam membaca dan menulis. *Ketiga*, siswa diharapkan lebih menyadari pentingnya pembelajaran membaca dan menulis agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan juga dapat menjadi sumber penghasilan. *Keempat*, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi, terlebih dahulu ditingkatkan keterampilan membaca siswa khususnya membaca kritis.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *“Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”*. Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. *“Pembelajaran Keterampilan Membaca”*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asvidyanti. 2009. “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang”. (Skripsi). Padang: UNP
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi*. Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Endo Flores: Gramedia.
- Munaf, Yarni. 2008. *“Pengajaran Keterampilan Membaca”*. Padang: FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Putri, Mega. 2010. “Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang”. (Skripsi). Padang: UNP
- Rofi’uddin, Ahmad. 2003. *Rancangan Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Buku Ajar. Malang: Universitas Malang
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.